

Pelatihan Membaca Ekstensif Untuk Memperkuat Literasi Kelompok Ibu PKK BSD Dalam Memperoleh Informasi Yang Beragam di Era Digital

Riastrri Novianita¹, Bobby Octavia Yuskar², Athiy dina rosihana³, Ondy⁴

¹²³⁴ Universitas Bina Sarana Informatia, Indonesia

* Correspondence e-mail; Riastrri.rsv@bsi.ac.id, bobby.boy@bsi.ac.id, athiy.dhx@bsi.ac.id, ondy.ond@bsi.ac.id

Article history

Submitted: 2025/01/09; Revised: 2025/03/01; Accepted: 2025/04/11

Abstract

Literacy is the ability to read, write, and understand information in various contexts. Literacy can also be interpreted as the skill of processing information and knowledge for life skills. Literacy is a skill that needs to be trained and not a talent. Literacy has a very broad scope and is needed in everyday life. Types of literacy: Reading and writing literacy, Numeracy literacy, Science literacy, Digital literacy, Financial literacy, Cultural and civic literacy Benefits of literacy: Helping to access knowledge, Understanding lesson materials, Succeeding in the learning process, Cultivating students' character, Forming noble morals until adulthood, Helping to understand the rights and obligations of citizens, Helping to achieve financial well-being, Helping to participate in the environment, the surrounding community, In this modern era, the term "literacy" has become an increasingly important topic, given its crucial role in everyday life. What exactly is literacy? Literacy is a person's ability to read, write, and understand information in various contexts. Literacy skills are not only limited to reading and writing, but also include various other aspects needed to adapt to the development of the times. Literacy in communication can also be seen from literacy in the context of communication, which means the following: Elizabeth Sulzby provides an academic perspective that defines literacy as the language skills possessed by individuals to communicate (reading, speaking, listening, and writing) in different ways according to their goals.

Keywords

Literacy, Digital, Technology



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi dalam berbagai konteks (Eryuni, 2023; Ginting, 2021; Harjono, 2018). Literasi juga dapat diartikan sebagai keterampilan dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup (Rahmawati, 2023; Yulia & Eliza, 2021). Literasi merupakan

keterampilan yang perlu dilatih dan bukan bakat. Literasi memiliki cakupan yang sangat luas dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis-jenis literasi: Literasi baca tulis , Literasi numerasi , Literasi sains , Literasi digital , Literasi finansial, Literasi budaya dan kewargaan (Prabowo et al., 2023).

Manfaat literasi: Membantu mengakses pengetahuan , Memahami materi pelajaran, Berhasil dalam proses pembelajaran, Menumbuhkan budi pekerti peserta didik , Membentuk akhlak mulia hingga dewasa, Membantu memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara , Membantu mencapai kesejahteraan finansial, Membantu berpartisipasi dalam lingkungan ,masyarakat sekitar,

Di era modern ini, istilah “literasi” telah menjadi topik yang semakin penting, mengingat peranannya yang krusial dalam kehidupan sehari-hari. Apa sebenarnya literasi itu? Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, dan memahami informasi dalam berbagai konteks. Kemampuan literasi tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis, tetapi juga mencakup berbagai aspek lain yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Literasi dalam komunikasi juga bisa dilihat dari literasi dalam konteks komunikasi yang artinya sebagai berikut Elizabeth Sulzby memberikan perspektif akademis yang mendefinisikan literasi sebagai kemampuan bahasa yang dimiliki individu untuk berkomunikasi (membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis) dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Definisi ini menekankan sifat multifaset literasi yang berkaitan dengan berbagai bentuk komunikasi.

Adapun di literasi era digital yang maksudnya literasi di Era Digital Dengan kemajuan teknologi, konsep literasi telah berkembang untuk mencakup literasi digital. Ini melibatkan kemampuan untuk menavigasi lingkungan digital secara mahir dan mengakui praktik literasi sebagai sesuatu yang diakui dan diorganisir secara sosial. Literasi digital menjadi semakin penting di era informasi dan komunikasi yang didominasi oleh teknologi. Literasi digital itu sendiri adalah Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, seperti internet, alat komunikasi, dan jaringan, untuk mengakses, mengelola, dan mengevaluasi informasi. Literasi digital juga mencakup keterampilan untuk berkomunikasi dan berpikir kritis dalam konteks digital, dengan arti lain literasi digital itu adalah Dikutip dari buku Peran Literasi Digital di Masa Pandemi (2021) karya Devri Suherdi, literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Kecakapan pengguna dalam literasi digital mencakup kemampuan untuk menemukan,

mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat, serta, tepat, sesuai, kegunaannya

Tantangan literasi digital Literasi digital setidaknya memiliki dua tantangan yang harus dihadapi. Tantangan ini bisa diatasi dengan menerapkan literasi digital dalam setiap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Berikut penjelasannya: Arus informasi yang banyak Tantangan paling kuat dari literasi digital adalah arus informasi yang banyak. Artinya masyarakat terlalu banyak menerima informasi di saat yang bersamaan. Dalam hal inilah literasi digital berperan, yakni untuk mencari, menemukan, memilah serta memahami informasi yang benar dan tepat

Konten negatif Konten negatif juga menjadi salah satu tantangan era literasi digital. Contohnya konten pornografi, isu SARA dan lainnya. Kemampuan individu dalam mengakses internet, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, harus dibarengi dengan literasi digital. Sehingga individu bisa mengetahui, mana konten yang positif dan bermanfaat serta mana konten negatif, ada pun kegiatan pengabdian masyarakat dengan Pelatihan Membaca Ekstensif Untuk Memperkuat Literasi Kelompok Ibu PKK BSD Dalam Memperoleh Informasi Yang Beragam di Era Digital ini dilakukan di Rukun Tetangga (RT) 05 RW 02 Kelurahan Rawa mekar jaya adalah salah satu unit pemerintahan terkecil yang berfungsi sebagai penghubung antara warga dengan pemerintah kelurahan dan kecamatan. RT 05 bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang harmonis, aman, dan nyaman bagi seluruh warganya melalui berbagai program pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat.

METODE

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dalam bentuk pemaparan materi dan dengan tema Pelatihan Membaca Ekstensif Untuk Memperkuat Literasi Kelompok Ibu PKK BSD Dalam Memperoleh Informasi Yang Beragam di Era Digital

Berikut ini merupakan rincian tugas Panitia Pengabdian Masyarakat :

1. Riastri Novianita, S.Sos, M.I.Kom (Ketua Pelaksana): Mengkoordinasikan kegiatan pengabdian masyarakat dari koordinasi dengan tempat pengabdian masyarakat, pengajuan proposal, pelaksanaan sampai dengan pembuatan laporan.
2. Bobby Octavia Yuskar, Mpd (Ketua Tim Tutor): Mengkoordinasikan pelaksanaan pelatihan berupa pembuatan materi, pembagian tugas tim tutor, koordinasi dengan ketua dan tim tutor saat pelaksanaan seminar.

3. Athiy Dina Rosihana, SE.MM (Tim Tutor): Melaksanakan penyampaian materi yang telah disiapkan, mengelola presensi kehadiran dan memastikan materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta.
4. Ondy , S.IP,M.Si (Publikasi): Penyampaian informasi program pengabdian kepada masyarakat, dokumentasi proposal dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, publikasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
5. Tim Mahasiswa mempresentasikan cara menggunakan media untuk memasarkan produk secara digitalisasi.

Adapun pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 22 Maret 2025

Waktu : 09;00 WIB

Pelaksanaan : Sekretariat RT 05: Jl. Kp Ciater RT 005/002, Kelurahan: Rawa Mekar Jaya, Kecamatan : Serpong, Kota Tangerang Selatan

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang nantinya akan diterapkan yaitu serangkaian proses kegiatan yang sudah terstruktur dan ditata secara sistematis. Berikut merupakan gambaran proses.

Kegiatannya :

- Siskamling Rutin: Setiap malam secara bergiliran untuk menjaga keamanan lingkungan.
- Kerja Bakti Warga: Setiap minggu pertama dan ketiga setiap bulan untuk membersihkan lingkungan.
- Arisan dan Pertemuan Warga: Sebagai ajang silaturahmi dan diskusi mengenai permasalahan lingkungan.
- Santunan Sosial: Bantuan bagi warga kurang mampu, lansia, dan anak yatim.
- Bimbingan Warga: . Pelatihan Membaca Ekstensif Untuk Memperkuat Literasi Kelompok Ibu PKK BSD Dalam Memperoleh Informasi Yang Beragam di Era Digital oleh dosen dan mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat Pengurus dan Anggota Sekretariat RT 05

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi dan Misi

Visi: Mewujudkan lingkungan RT 05 RW 02 yang rukun, aman, bersih, dan sejahtera melalui semangat gotong royong dan kebersamaan.

Misi: Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara warga dengan pemerintah kelurahan, Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan melalui sistem keamanan lingkungan (siskamling), Menggalakkan kegiatan kebersihan lingkungan untuk menciptakan kawasan yang sehat dan asri, Mengembangkan kegiatan sosial kemasyarakatan seperti santunan yatim, bantuan warga kurang mampu, dan kerja bakti rutin, Meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam program-program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah setempat.

Program dan Kegiatan

Siskamling Rutin: Setiap malam secara bergiliran untuk menjaga keamanan lingkungan, Kerja Bakti Warga: Setiap minggu pertama dan ketiga setiap bulan untuk membersihkan lingkungan, Arisan dan Pertemuan Warga: Sebagai ajang silaturahmi dan diskusi mengenai permasalahan lingkungan, Santunan Sosial: Bantuan bagi warga kurang mampu, lansia, dan anak yatim, Bimbingan Warga: Penyuluhan tentang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi keluarga.

Struktur Organisasi Pengurus RT 05 RW 02

Ketua RT: Adum, Wakil Ketua RT: Abdul Khoir Sekretaris: Khoirul Hafidz, Bendahara: Rizki Kurniawan, Seksi Keamanan dan Ketertiban: Tugiyar, Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup: Basiran,, Seksi Sosial dan Keagamaan: Nursaid, Seksi Pemberdayaan Ekonomi dan Pendidikan: Wahid hidayat

Alamat

Alamat Sekretariat RT 05: Jl. Kp Ciater RT 005/002, Kelurahan: Rawa Mekar Jaya, Kecamatan: Serpong, Kota Tangerang Selatan RT 05 RW 02 Kelurahan Rawa Mekar Jaya berkomitmen untuk membangun lingkungan yang lebih baik dengan melibatkan seluruh warga dalam kegiatan sosial, keamanan, dan pembangunan lingkungan. Semoga dengan kebersamaan dan gotong royong, RT 05 semakin maju dan sejahtera.

Analisis Situasi

Berikut ini adalah uraian terkait analisis situasi, peta lokasi mitra dan permasalahan mitra yang diperoleh dari penelusuran awal panitia pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat..

Memiliki Kegiatan yang terintegrasi dengan Kegiatan Siskamling Rutin: Setiap malam secara bergiliran untuk menjaga keamanan lingkungan, Kerja Bakti Warga: Setiap minggu pertama dan ketiga setiap bulan untuk membersihkan lingkungan, Arisan dan pertemuan warga sebagai ajang Silaturahmi, Santunan Sosial: Bantuan bagi warga kurang mampu, lansia, dan anak yatim. Bimbingan Warga: Penyuluhan tentang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi keluarga.

Dokumentasi Kegiatan



Program Ngaji bersama



Penyuluhan kepada masyarakat

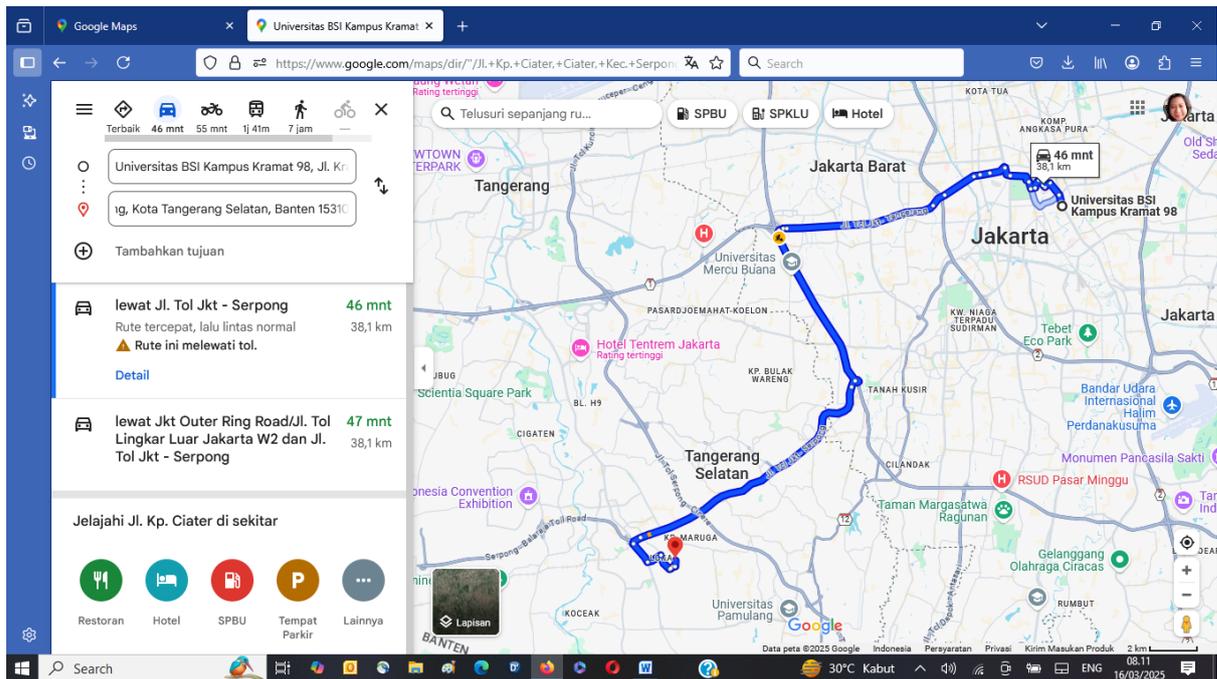


Monitoring pelaksanaan Taraweh



Diskusi santai dengan warga

Peta Lokasi Mitra



Jarak Mitra dari Kampus Utama UBSI Kramat 98 ke Sekretariat RT 05: Jl. Kp Ciater RT O05/002, Kelurahan: Rawa Mekar Jaya, Kecamatan : Serpong, Kota Tangerang Selatan Menempuh jarak 38,1 km

Permasalahan Mitra

Meningkatkan Pelatihan Membaca Ekstensif Untuk Memperkuat Literasi Kelompok Ibu PKK BSD Dalam Memperoleh Informasi Yang Beragam di Era Digital karena di jaman era digital kita harus bisa lebih memahami kemajuan teknologi saat ini.

Dari permasalahan yang dihadapi oleh warga di lingkungan di atas, maka solusi yang bisa kami tawarkan adalah sebagai berikut :

SOLUSI:
1. Memperkuat Literasi Kelompok Ibu PKK BSD Dalam Memperoleh Informasi Yang Beragam di Era Digital
2. Mengembangkan Literasi Kelompok Ibu2 PKK BSD Dalam memperoleh Informasi yang beragam



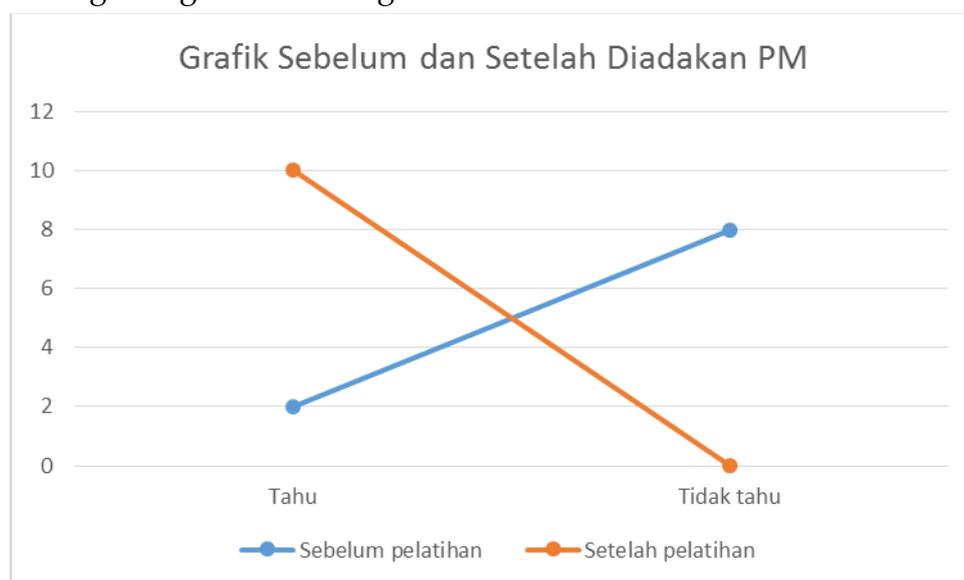
HASIL :

1. Dengan memahami dan menguasai tLiterasi tersebut. peserta diharapkan dapat berkomunikasi dalam Literasi Kelompok dengan lebih mudah dan percaya diri.
2. Peserta akan diajarkan bagaimana cara menyusun Literasi Kelompok

Pembahasan

Manfaat yang diperoleh oleh peserta Pengabdian Masyarakat yaitu bertambahnya pengetahuan para peserta PM tentang Membaca Ekstensif Untuk Memperkuat Literasi Kelompok Ibu PKK BSD Dalam Memperoleh Informasi Yang Beragam di Era Digital. Contohnya saja sebelum PM ini peserta tidak mengetahui bagaimana cara membaca ekstensif, namun setelah diadakannya PM dan mendapatkan materinya, peserta dapat memahami bagaimana cara membaca ekstensif, selain itu kemampuan literasi juga semakin bertambah.

Selain itu pihak ibu-ibu PKK BSD juga sangat membantu kelancaran kegiatan PM ini, seluruh fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan PM dapat dipenuhi dengan baik. Seperti menyiapkan tempat untuk dilakukannya PM, menyiapkan LCD untuk pemaparan materi, dan juga membantu tutor dosen apabila membutuhkan bantuan segingga kegiatan PM ini dapat berjalan dengan lancar. Berikut ini adalah bagan hasil survey yang dilakukan kepada peserta Pengabdian Masyarakat tentang Membaca Ekstensif Untuk Memperkuat Literasi Kelompok Ibu PKK BSD Dalam Memperoleh Informasi Yang Beragam di Era Digital.



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa grafik meningkat secara signifikan yang bermakna bahwa peserta pengabdian masyarakat sudah memahami bagaimana cara membaca ekstensif, selain itu literasi digital juga semakin bertambah.

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat di ibu-ibu PKK BSD diterima dan ditanggapi dengan baik oleh para peserta. Hal tersebut terlihat saat materi disampaikan oleh tutor, peserta merespon dengan antusias. Kami sebagai penyelenggara pengabdian masyarakat merencanakan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat lanjutan sesi ke 2, dengan harapan seluruh panitia dan peserta berinteraksi lebih intens lagi. Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya agar dilakkan secara berkelanjutan sehingga memberikan manfaat yang besar.

REFERENCES

- Eryuni, E. R. (2023). Pentingnya literasi dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter di era digital. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 67–73.
- Ginting, E. S. (2021). Penguatan literasi di era digital. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3*, 35–38.
- Harjono, H. S. (2018). Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1–7.
- Prabowo, T. T., Istriyani, R., & Jannana, N. S. (2023). Implementasi gerakan literasi nasional pada pelaksanaan kkn tematik literasi di kabupaten magelang. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*.
- Rahmawati, I. (2023). Pengembangan program literasi selasa untuk meningkatkan minat baca siswa di SDN Bulukerto 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(4), 1897–1922.
- Yulia, R., & Eliza, D. (2021). Pengembangan literasi bahasa anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 53–60.